

Peningkatan Kualitas Pemasaran Produk Jamu Berupa Packaging Di Desa Kauman Kecamatan Ngoro

Suluh Agus Hendrawan, SE., MA, M Wafy Ramadhan P.A
STIE PGRI Dewantara Jombang
Korespondensi: suluh@stiedewantara.ac.id*

Abstrak

Desa Kauman dikenal sebagai penjual jamu di Kecamatan Ngoro. Tetapi potensi ini masih belum diolah secara maksimal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan jamu di desa Kauman supaya menjadi produk yang lebih berkualitas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara insentif selama 1 bulan dibulan Februari 2023 dengan jadwal yang telah disepakati oleh tim dan mitra binaan. Dari hasil kegiatan yang dilakukan memperoleh hasil yang memuaskan dan terlaksana dengan baik, dari kegiatan ini bisa meningkatkan penjualan dan kualitas produk dan mitra memiliki logo tersendiri sehingga kualitas produk menjadi lebih meningkat. Dari kegiatan yang telah dilakukan diharapkan dilanjutkan oleh pemerintah desa agar bisa mengembangkan mitra binaan.

Kata Kunci : Desa Kauman, Pengabdian kepada Masyarakat, Mitra Binaan, Kualitas

Abstract

Kauman village is known as a seller of herbal medicine in Ngoro district. However, this potential has not yet been fully exploited. This community service activity aims to optimize the management of herbal medicine in Kauman Village so that it becomes a higher quality product. This community service activity is carried out in an incentive manner for 1 month in February 2023 with a schedule that has been agreed upon by the team and fostered partners. From the results of the activities carried out, satisfactory results were obtained and carried out well, this activity could increase sales and product quality and partners had their own logo so that product quality could be further improved. From the activities that have been carried out, it is hoped that the village government will continue it so that it can develop fostered partners.

Keywords : Kauman Village, Community Service, Fostered Partners, Quality

A. PENDAHULUAN

A.1 Profil Desa

Desa Kauman terletak di jantung kota Kecamatan Ngoro yang mempunyai empat pendukuhan dan masing- masing dikepalai oleh Kepala Dukuh. Kedudukan Desa Kauman sangat strategis karena berdekatan dengan Desa Ngoro yang merupakan transit antara kota Jombang Malang- Kediri. Jannah, A. R. (2021). Sejarah Desa Kauman kita

gali dari para pinisepuh dan Tokoh Masyarakat Desa Kauman, merupakan hutan belantara dan berkat kerja keras serta semangat yang tinggi, hutan yang sudah di babat menjadi lahan permukiman dan lahan pertanian dan pada saat itu daerah tersebut dibagi menjadi 4 wilayah yang berdiri sendiri-sendiri meliputi:

1. Dukuh Kauman
2. Dukuh Sedati
3. Dukuh Tegalan
4. Dukuh Krenggan

Adapun tokoh Sesepeuh Desa Kauman yang berjasa membuka hutan belantara menjadi Desa Kauman sampai sekarang ini adalah sebagai berikut:

1. K. Asfiya'
2. P. Rekso
3. Nyi Basi

Desa Kauman merupakan salah satu dari 13 desa di wilayah Kecamatan Ngoro, yang terletak 1 Km ke selatan dari Kecamatan Ngoro, Desa Kauman merupakan wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Kediri, serta mempunyai luas wilayah seluas 256,330 Ha. Sumber data di Desa Kauman menurut mata pencahariannya:

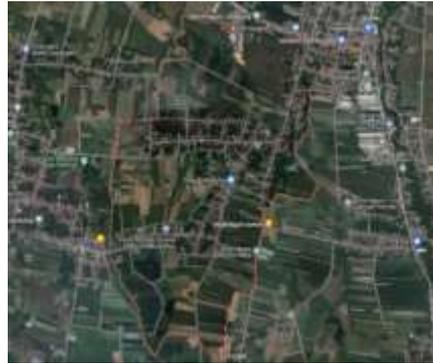
Tabel 1: Jumlah Penduduk Desa Kauman Menurut Mata Pencaharian

No.	Nama Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	96
2.	Buruh Tani	164
3.	PNS	26
4.	Montir	12
5.	Dokter Swasta	1
6.	Perawat Swasta	8
7.	Bidan Swasta	3
8.	TNI	3
9.	Polri	2
10.	Dosen Swasta	1
11.	Pedagang Keliling	32
12.	Karyawan Perusahaan Swasta	279
13.	Wiraswasta	306
14.	Purnawirawan/Pensiunan	16
15.	Buruh Harian Lepas	21
Jumlah Total Penduduk		970

Sumber: Data Desa Kauman

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Kauman yaitu wiraswasta dan selebihnya buruh tani, pedagang keliling, PNS, montir dan lain sebagainya.

Gambar 1: Peta Desa Kauman Ngoro



Tabel 2: Struktur Desa Kauman

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala Desa	ABD. Qohar
2.	Sekretaris Desa	Novita Yulia Ningsih
3.	Kasi Pemerintahan	Ach. Toyip
4.	Kasi Kesejahteraan	Afif Ahmadi
5.	Kasi Perencanaan	Cahyono Heru S.
6.	Kaur Keuangan	-
7.	Kaur TU dan Umum	Haris Yuliananto
8.	Kasun Kauman	Deni Suprpto
9.	Kasun Sedati	Choirur Roziq
10.	Kasun Krenggan	Isa Anshori
11.	Kasun Tegalan	Edi Susanto

Di daerah desa Kauman ini mempunyai sumber daya alam yang masih terjaga dan dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah maupun masyarakatnya. Daerah desa Kauman termasuk dataran rendah dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai wirausaha dan petani. Dan 15 data UMKM yang diperoleh dari pihak desa rata-rata masyarakatnya memproduksi jamu tradisional.

A.2 Mitra Binaan

Di desa Kauman mayoritas produsen jamu tradisional di Kecamatan Ngoro. Produsen memasarkan produk tersebut dengan cara berkeliling dari desa ke desa. Jamu memiliki peminat yang cukup besar mengingat produksinya dari bahan-bahan alami. Selain itu, manfaatnya juga kaya untuk menjaga imunitas dan memberikan relaksasi. Saat ini jamu tidak hanya yang biasa dijual secara keliling.

Dengan kemajuan zaman saat ini jamu tradisional justru dijadikan peluang bisnis yang menjanjikan. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu membuat jamu tradisional dalam bentuk kemasan. Kemasan yang dipakai oleh produsen tersebut yaitu berupa botol bekas air mineral. Hal ini tentunya tidak higienis bagi kesehatan jika dikonsumsi jangka Panjang. Dari hasil observasi ditemukan beberapa kendala dalam proses pemasaran dan packaging masih belum maksimal.

Melihat kondisi tersebut, tim penulis dengan di bantu kelompok mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara intensif guna meningkatkan

kapasitas mitra binaan. Kegiatan yang direncanakan adalah :

1. Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Membuat packaging yang baru
3. Menciptakan desain logo jamu
4. Membantu memasarkan produk jamu

B. TINJAUAN PUSTAKA

B.1 Wirausaha Desa

Pemerintah telah berupaya untuk pemeratakan pembangunan agar tidak terkonsentrasi di kota besar saja. Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah adalah melalui pemberdayaan masyarakat desa dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat. Warsilah, Henny (2015). Konsep kewirausahaan desa menjadi inisiasi untuk menggerakkan perekonomian suatu wilayah. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengakselerasi perekonomian perdesaan yang selama ini dianggap lambat dan tertinggal dari perkotaan. Ahlimedia Book, 2022. (Kusuma dan Purnamasari, 2016), kewirausahaan desa merupakan usaha yang dilakukan dengan mengorganisir struktur ekonomi perdesaan melalui pemanfaatan aset desa berupa sumber daya alam dan manusia sebagai modal pengembangan wirausaha baru yang dijalankan secara kolaboratif oleh segenap unsur desa.

STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di jombang ikut berpartisipasi dengan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi wirausaha desa. Kewirausahaan desa juga dapat dimaknai sebagai pengembangan usaha baru yang memelopori produk dan layanan baru, menciptakan pasar baru untuk penawarannya atau menggunakan teknologi canggih di daerah pedesaan. Kewirausahaan yang muncul di daerah non-perkotaan (Business Jargons, 2021). Desa wirausaha merupakan suatu desa yang melaksanakan kewirausahaan secara terorganisir oleh segenap komponen desa.

B.2 Jamu Tradisional

Desa Kauman yang terletak di Kecamatan Ngoro mayoritas produsen jamu tradisional. Selama ini jamu dianggap sebagai obat herbal berupa minuman asli Indonesia yang diracik menggunakan bahan-bahan alami untuk menjaga kesehatan dan juga menyembuhkan penyakit. (Lestari, Ayu, and Tumpal Simarmata, 2018) Ada beberapa macam jamu tradisional yaitu jamu kunyit asam, kencur, temulawak dan masih banyak lagi. Salah satu contoh kandungan gizi jamu beras kencur yaitu : 1) Karbohidrat 45 gr, 2) Protein 43 gr, 3) Serat 0,6 gr, 4) Lemak 0,8, 5) Kalori 250 kalori, 6) Natrium 16 mg, 7) Gula 0,1 gr dan 8) Kalium 55 mg.

Manfaat jamu beras kencur bagi Kesehatan yaitu : 1) Mempertahankan gula darah normal, 2) Meredakan diare, 3) Meredakan batuk berdahak, 4) Membantu meningkatkan nafsu makan dan 5) Membantu penyembuhan luka.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan di bulan Februari 2023 dengan jadwal yang telah disepakati antara tim penulis dengan mitra binaan.

Rencana Pelaksanaan Kegiatan Ini Adalah

1. Tahap awal. pada kegiatan ini, tim penulis beserta mahasiswa melakukan survey kondisi mitra binaan. hal ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih jelas kondisi dilapangan sebelum pelaksanaan kegiatan. Selain itu, pada tahap ini tim penulis juga mengurus perijinan dengan perangkat desa setempat, serta sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini adalah kegiatan inti Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada tahap ini, tim penulis berencana untuk: pembuatan desain logo kemasan jamu, packaging yang baik dan cara pemasaran produk Jamu dengan baik.
3. Tahapan akhir. pada tahap ini, tim pelaksana melakukan evaluasi dari hasil kegiatan. tim penulis akan bermusyawarah dengan mitra binaan serta perangkat desa setempat untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, serta merencanakan tindak lanjut kegiatan yang telah dilaksanakan.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, tim penulis melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan dibantu tim mahasiswa. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Sosialisai kegiatan, tim melakukan survey, mengurus perizinan dengan perangkat desa setempat, serta sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan
2. Pelaksanaan kegiatan, pada tahapan ini tim melakukan beberapa kegiatan
 - 1) Tim membuat desain logo pengusaha Jamu Tradisional, hal ini dilakukan guna pengusaha memiliki identitas produknya yang akan berguna untuk meningkatkan branding produk



Gambar 2: Logo Jamu

- 2) Tim membuat packaging pengusahaan Jamu Tradisional, hal ini dilakukan guna produk lebih higienis, praktis dan berkualitas branding produk.



Gambar 2: Pemasaran Offline

- 3) Tim penulis membantu pemasaran secara offline yaitu dengan mengadakan bazar, kegiatan ini tidak hanya untuk membantu pengusaha/pedagang Jamu Tradisional namun

juga sebagai branding kampus STIE yang peduli kepada peningkatan ekonomi masyarakat.

E. Penutup

Desa Kauman merupakan salah satu dari 13 desa di wilayah Kecamatan Ngoro, yang terletak 1 Km ke selatan dari Kecamatan Ngoro, Desa Kauman (Menurut Kusuma dan Purnamasari, 2016), kewirausahaan desa merupakan usaha yang dilakukan dengan mengorganisir struktur ekonomi perdesaan melalui pemanfaatan aset desa berupa sumber daya alam dan manusia sebagai modal pengembangan wirausaha baru yang dijalankan secara kolaboratif oleh segenap unsur desa. Adapun kegiatan yang dilaksanakan seperti Sosialisasi kegiatan, tim melakukan survey, mengurus perizinan dengan perangkat desa setempat untuk mengembangkan UMKM di desa serta mengadakan sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan Pelaksanaan kegiatan, pada tahapan pelaksanaan tim melakukan beberapa kegiatan seperti desain logo untuk kemasan Jamu Tradisional, hal ini dilakukan guna pengusaha memiliki identitas produknya yang akan berguna untuk meningkatkan branding produk dan kualitas pemasaran produk.

Daftar Pustaka

- https://Repository.Uksw.Edu/Bitstream/123456789/19513/2/T1_522013021_Bab%20ii.Pdf
- Setyoningrum, Oktafiya Ayu, Maratus Sholihah, And Alfi Roikhatul Jannah. *Laporan Kuliah Kerja Magang (Kkm) Tata Kelola Dan Kinerja Keuangan Di Kantor Desa Kauman*. Diss. Stie Pgri Dewantara Jombang, 2021.
- Setyoningrum, O. A., Sholihah, M., & Jannah, A. R. (2021). *Laporan Kuliah Kerja Magang (Kkm) Tata Kelola Dan Kinerja Keuangan Di Kantor Desa Kauman* (Doctoral Dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Warsilah, Henny. "Pembangunan Inklusif Sebagai Upaya Mereduksi Eksklusi Sosial Perkotaan: Kasus Kelompok Marjinal Di Kampung Semanggi, Solo, Jawa Tengah." *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 17.2 (2015).
- Diatmika, I. Putu Gede, And Sri Rahayu. *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Peran Pemerintah*. Ahlimedia Book, 2022
- Rachmawatie, Srie Juli, And Tri Pamujiasih. "Pembangunan Desa Berbasis Sumber Daya Manusia Dan Kewirausahaan." *Gema* 34.01 (2022): 52-58.
- Purnomo, A. (2022). *Desa Wirausaha Sebagai Eskalasi Ekonomi Desa Berbasis Kewirausahaan* (No. Np629). Center For Open Science.
- <https://Www.Masterplandes.Com/Bumdes/Kewirausahaan-Desa-Upaya-Mendorong-Kemandirian-Ekonomi-Desa/>
- [Strategi Pemasaran Jamu Tradisional Yang Efektif Dan Efisien \(Harapanrakyat.Com\)](https://Harapanrakyat.Com)
- Lestari, Ayu, And Tumpal Simarmata. "Pengetahuan Masyarakat Jawa Tentang Tanaman Bahan Dasar Jamu Tradisional Di Desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara." *Buddayah: Jurnal Pendidikan Antropologi* 1.1 (2018): 7-13.